

SKRIPSI

**IMPLIKASI KEBIJAKAN MORATORIUM EKSEKUSI PIDANA MATI
TERHADAP KEPASTIAN HUKUM**



Diajukan oleh :

FRANANDA SARAGIH

NPM	: 130511259
Program Studi	: Ilmu Hukum
Program Kekhususan	: Peradilan Pidana

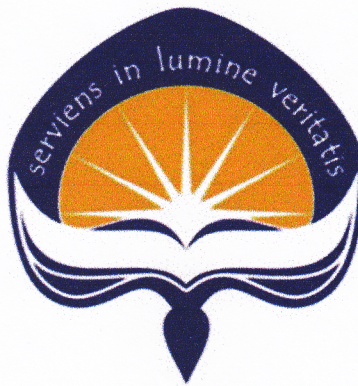
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**IMPLIKASI KEBIJAKAN MORATORIUM EKSEKUSI PIDANA MATI
TERHADAP KEPASTIAN HUKUM**



Diajukan oleh :

FRANANDA SARAGIH

NPM : 130511259
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Peradilan Pidana

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

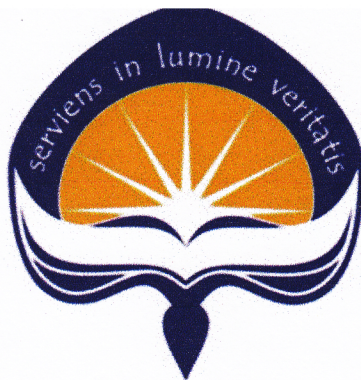
Dosen Pembimbing

Tanggal : 29-3-2017.

Prof. Dr. Drs. Paulinus Soge, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan :

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
IMPLIKASI KEBIJAKAN MORATORIUM EKSEKUSI PIDANA MATI
TERHADAP KEPASTIAN HUKUM



Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 10 April 2017

Tempat : Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. Drs. Paulinus Soge, S.H., M. Hum.

Sekretaris : P. Prasetyo Sidi Purnomo, S.H., MS.

Anggota : Ch. Medi Suharyono, S.H., M. Hum.

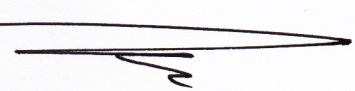
Tandan Tangan

.....

.....

.....

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FX Endro Susilo, S.H., LL.M.



MOTTO

*“Ai sagala na pagijang diri,
patoruhon do,
tapi na patoruh diri, sipagijangon do”*

(Sebab barangsiapa meninggikan diri,
ia akan direndahkan,
dan barang siapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan)

LUKAS 14:11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus,

Orang Tua Saya (Bapa- Jhon Riahman Saragih Sumbayak; Inang- Lindawati Damanik) dan Adik Saya (Frima Doni Saragih Sumbayak)

Keluarga Besar Damanik & Saragih, Teman-Teman Saya, Dan Pihak-Pihak Yang Selalu Mendukung Penulisan Skripsi Ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan segala rahmat-Nya yang telah dikaruniakan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLIKASI KEBIJAKAN MORATORIUM EKSEKUSI PIDANA MATI TERHADAP KEPASTIAN HUKUM”**.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak FX. Endro Susilo S.H.,LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. Paulinus Soge, S.H.M.HUM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan dorongan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Bapak Yendi Kusendi, S.H selaku KASUBDIT eksekusi dan eksaminasi Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum, ibu Supriati, S.H., M.H. sebagai kepala bagian tata usaha JAM PIDUM, seluruh staf Kejaksaan Agung Neragara Repulik Indonesia yang bersedia menerima dan memberikan banyak bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua orang tua saya, Bapa- Jhon Riahman Saragih Sumbayak; Inang- Lindawati Damanik, Adik Saya Frima Doni Saragih Sumbayak,dan kakak

sepupu saya Melpa Susanti Purba Tanjung yang telah mendoakan saya, serta memberikan banyak dukungan.

5. Keluarga besar Damanik dan keluarga besar Saragih Sumbayak yang telah mendukung saya.
6. Teman-teman seperjuangan, Korneles Materai, Ervin Riandi, Nyong Andri, Mahendra Ananda, Deardo Damanik, Gabriela Hutasoit, Febrina Karolina, Bertha Riorita.
7. Suster Fransiska Imakulata.
8. Teman-teman Lembaga Belajar Mahasiswa (LBM) UAJY.
9. Saudara-saudari saya, Binsar Silalahi, Saut Silalahi, dan Kristin Silalahi.
10. Teman-teman KKN 62 Panggang 2.
11. Teman-teman angkatan 2013, kakak tingkat dan adek tingkat Fakultas Hukum UAJY.
12. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu oleh penulis dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua serta dapat menambah wawasan akademik pembaca untuk menjawab persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat, akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan selamat membaca.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Penulis,

Frananda Saragih

ABSTRACT

This legal research discuss about the implications of a death penalty moratorium policy against legal certainty. Executions of the death penalty in the government under President Joko Widodo and Jusuf Kalla has been done three times. Legal problems occurred when the execution stage three, ie on July 29, 2016 at Lapangan Tembak Tunggal Panaluan, Pulau Nusakambangan, Cilacap, Jawa Tengah. There are 10 people death row convicts who is suspended because the Attorney General of the Republic of Indonesia release a moratorium about it. The purpose of this research is to know and analyze implications of the execution of the death penalty moratorium policy against legal certainty. The method of law research used is normative legal research that focal point is the positive legal norms by using secondary data as the main data and primary data as a supporter which is closely linked with the problems outline in this research. The results of this research is the death penalty moratorium policy will result in legal uncertainty, because of the grace period is not clear to do the execution. The policy of the moratorium executions will also impact the psyche of the convict, as well as unrest in society that induce a lack of public confidence to law enforcement officers and governments that are considered not serious in implementing sanctions of the death penalty, so the threat of death penalty contained in some of the legislation does not creating fear on society. Based on these results, the authors can provide advice for judges to be more careful in imposing sanctions of death penalty. For executing prosecutors to consider the issue moratorium that is to suspend execution, and should immediately be formed and enacted a legislation governing policy of the moratorium executions, especially for a definite period and rational, so it does not create a legal uncertainty.

Keywords : death penalty, moratorium policy, legal certainty, implication.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
F. Batasan Konsep	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II PEMBAHASAN

A. Tinjauan Tentang Kebijakan Moratorium Eksekusi Pidana Mati.....	16
1. Pengertian Kebijakan Moratorium	16
2. Tinjauan Tentang Eksekusi Pidana Mati	17
B. Tinjauan Tentang Kepastian Hukum	41
C. Implikasi Kebijakan Moratorium Eksekusi Pidana Mati Terhadap Kepastian Hukum.....	44
1. Landasan Hukum Kebijakan Moratorium Eksekusi Pidana Mati.....	44
2. Implikasi Moratorium Eksekusi Pidana Mati.....	48
3. Korelasi Kebijakan Moratorium Ekekusi Pidana Mati Terhadap Kepastian Hukum.....	56

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Yang menyatakan,

Frananda Saragih